

LAMPIRAN

P-ISSN 2355-0X0X

E-ISSN 2502-0X0X

Jurnal Ilmiah Mahasiswa

Volume 2, Nomor 2, Juli 2021



PENERAPAN METODE 3-R (*READ, RECORD, RECID*E) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PADA SISWA KELAS II SD NEGERI 22 BANDA ACEH

Ira Puspita^{*1}, Helminsyah² Zaki Al-Fuadi

^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa Getsempena Jalan Tanggul Krueng Aceh Baru, Darussalam, Banda Aceh, Indonesia
Irapuspita2009@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Penerapan Metode 3-R (*Read, Record Recide*) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas II SD Negeri 22 Banda Aceh”. Adapun yang menjadi tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui penerapan metode 3-R (*Read, record, Recide*) dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas II SDN 22 Banda Aceh. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri (SDN) 22 Banda Aceh 26 siswa dengan rincian 12 siswa dan 14 Siswi. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi dan tes. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas Siswa siklus I nilai pretes rata-rata 2,42, Dan nilai postes rata-rata 2,71. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata pretes 3 (Baik), Dan nilai postes rata-rata 3,57 (Baik). Aktivitas guru siklus I nilai pretes rata-rata 2,42, Dan nilai postes rata-rata 2,71. Sedangkan pada siklus II nilai pretes rata-rata 3 (Baik), Dan nilai postes rata-rata 3,57 (Baik). Hasil keterampilan membaca dapat dilihat bahwa rata-rata pretes siklus I berjumlah 39,46, tingkat ketuntasan berjumlah 3,84% dan Skor tertinggi 70 dan skor terendah 30. rata-rata postes siklus I berjumlah 47,73, tingkat ketuntasan berjumlah 23,07% dan Skor tertinggi 80 dan skor terendah 30. Sedangkan rata-rata nilai pretes siklus II berjumlah 63,34, tingkat ketuntasan berjumlah 50% dan Skor tertinggi 85 dan skor terendah 30. Kemudian rata-rata postes siklus II berjumlah 73,07, tingkat ketuntasan berjumlah 88,46% dan Skor tertinggi 85 dan skor terendah 45.

Kata Kunci: 3-R, Keterampilan, Menulis.

ABSTRACT

This research is entitled "Application of the 3-R (Read, Record Recide) Method to Improve Reading for Second Grade Students of SD Negeri 22 Banda Aceh". The purpose of this paper is to find out that the application of the 3-R method (Read, record, Recide) can improve reading skills in second grade students of SDN 22 Banda Aceh. The subjects in this study were the second grade students of the State Elementary School (SDN) 22 Banda Aceh, 26 students with details of 12 students and 14 female students. Data collection techniques using observation and tests. Data analysis techniques using the percentage formula. The results showed that the students' activity in Cycle I had an average pretest score of 2.42, and an average post-test score of 2.71. While in the second cycle the average value of the pretest was 3 (good), and the average posttest value was 3.57 (good). The activity of the Cycle I teacher has an average pretest score of 2.42, and an average post-test score of 2.71. While in the second cycle the average pretest score was 3 (Good), and the average posttest score was 3.57 (Good). Reading results can be seen that the average pretest cycle I opened 39.46, the level of completeness opened 3.84% and the highest score was 70 and the lowest score was 30. the average post-test cycle I returned 47.73, the level of completeness opened 23.07 % and the highest score was 80 and the lowest score was 30. While the average score for the second cycle of pretest was 63.34, the level of completeness returned to 50% and the highest score was 85 and the lowest score was 30. Then the average post-test of the second cycle returned to 73.07, the level of completeness found 88.46% and the highest score was 85 and the lowest score was 45.

Keywords: 3-R, Skills, Writing.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Keberhasilan peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar disekolah banyak ditentukan kemampuannya dalam membaca. Sebagaimana diketahui bahwa sebagian besar pengetahuan disajikan dalam bentuk bahasa tulis sehingga menuntut anak harus melakukan aktivitas membaca guna memperoleh pengetahuan.

Oleh karena itu, pembelajaran membaca mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam pendidikan dan pengajaran. Kemampuan membaca ini tidak dapat diperoleh secara alamiah, tetapi melalui proses pembelajaran yang sebagian merupakan tanggung jawab guru. Dengan demikian, guru dituntut untuk dapat membantu siswa dalam mengembangkan

kemampuan membacanya. Banyak sekali informasi yang dapat digali dari kegiatan membaca. Orang yang banyak membaca akan mendapatkan suatu pengetahuan yang lebih dibandingkan dengan orang yang jarang atau bahkan tidak pernah membaca.

Melalui pengetahuan yang dimiliki itu, orang dapat mengkomunikasikan kembali informasi yang dimiliki dalam bentuk lisan atau tulisan. Sehingga dengan kata lain, membaca dapat membantu pula seseorang untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi dalam bentuk lain. Apalagi dalam masyarakat yang berteknologi modern seperti sekarang ini, seseorang haruslah banyak membaca agar dapat mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi karena kesulitan dalam membaca merupakan cacat yang serius dalam kehidupan. (Murfiah, 2017:58) Dengan demikian kemampuan membaca sangat penting peranannya dalam membantu anak mempelajari berbagai hal.

Mata pelajaran keterampilan membaca adalah muatan pelajaran Bahasa Indonesia yang merupakan salah satu mata pelajaran wajib di tingkat Sekolah Dasar. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar mempunyai kedudukan yang sangat penting. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar bertujuan agar siswa mempunyai keterampilan berbahasa dan juga untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan. Disamping itu, pembelajaran Bahasa Indonesia juga diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi siswa terhadap karya sastra Indonesia.

Salah satu aspek yang penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah membaca. Dengan membaca, seseorang dapat memperoleh informasi yang diperlukan bahkan memperoleh ilmu baru yang belum diketahui sebelumnya. Tanpa memiliki keterampilan membaca, siswa akan mengalami kendala yang sangat besar bagi peningkatan pengetahuan atau dalam melanjutkan pendidikan yang selanjutnya. Sebaliknya, seseorang akan memiliki banyak pengetahuan jika dimulai dari membaca. Dengan membaca, seseorang akan memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan sosial, daya nalar dan emosionalnya.

Proses belajar yang paling efektif antara lain dilakukan melalui kegiatan membaca. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasan sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang

Dalam dunia pendidikan yang semakin berkembang ini, untuk memperkenalkan dan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada tingkat Sekolah Dasar, pastinya memerlukan pendidik yang berkompeten dan berwawasan yang luas. Salah satu yang sangat berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar adalah strategi atau metode yang dilakukan guru dalam pengajaran. Namun, pada kenyataannya banyak dijumpai pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI menggunakan metode pembelajaran yang kurang menarik dan membosankan.

Sehingga siswa semakin kurang berminat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam hal ini siswa harus diminta atau diperintah terlebih dulu untuk melakukan kegiatan membaca. Kendala lainnya yaitu siswa hanya sekedar membaca tanpa mencari tahu maksud atau inti dari isi teks yang mereka baca. Saat membaca siswa juga kurang menguasai keterampilan isi bacaan karena hanya sebatas membaca dari awal hingga akhir, sehingga kemampuan membaca pemahaman siswa terbilang minim.

Salah satu penunjang keberhasilan pembelajaran membaca adalah penggunaan metode yang sesuai dengan kebutuhan dengan karakteristik siswa. “Kedudukan metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru-siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya” (Sudjana dan Rivai, 2016:7). Memilih metode pembelajaran yang variatif dan sesuai kebutuhan, sehingga proses pembelajaran tidak berjalan kaku, searah dan membosankan siswa. dengan demikian jelaslah bahwa metode merupakan salah satu factor yang mendukung keberhasilan belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Melalui penerapan model pembelajaran 3-R (Read, Record, Recide) pada peningkatan keterampilan membaca, siswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan teks pada bacaan. *read, record, recide* (membaca, mencatat dan mengungkapkan secara lisan) adalah cara penyajian materi yang mulai dari aktifitas, membaca lalu mencatat dan kemudian mengungkapkan hasil bacaannya secara lisan (Cut, 2019).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu kegiatan peneliti untuk mengetahui keterampilan membaca siswa kelas II dan memberikan upaya untuk meningkatkan perbaikan dan kualitas pembelajaran yang menjadikan Minat dalam membaca siswa lebih meningkat sesuai kriteria keberhasilan yang ditetapkan.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyusun perencanaan pembelajaran yang didasari pada perbaikan dari hasil observasi, merencanakan melalui metode 3-R (*Read, Record Recide*) yang dapat menarik minat membaca siswa kelas II SDN 22 Banda Aceh.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas IIA SD Negeri 22 Banda Aceh. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 26 siswa dengan rincian 12 siswa dan 14 Siswi.

Teknik Pengumpulan Data

Tes Keterampilan Membaca

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, meliputi: Teknik tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu (Poerwanti, 2017). Dalam penelitian ini teknik tes berupa soal evaluasi yang diberikan kepada siswa dalam setiap siklus melalui metode 3-R (*Read, Record Recide*) Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur keterampilan membaca pada siswa.

Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran (Arikunto dkk, 2016:127). Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi.

Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang di dokumentasikan pada suatu tempat berbentuk arsip atau data lainya yang tertulis dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar yang didapat dari tempat penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk melengkapi data laporan yang diperoleh melalui dokumen dan arsip. Dalam dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto dkk, 2016:127). Dalam penelitian ini dokumentasi

digunakan untuk memperoleh data nama-nama siswa subyek penelitian dan nilai atau hasil evaluasi yang digunakan untuk mengetahui besarnya peningkatan hasil belajar.

Analisis Data

1) Menghitung mean atau rerata kelas

Nilai rata-rata diambil melalui penjumlahan nilai siswa dibagi jumlah siswa, dengan rumus siswa, dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = jumlah siswa

2) Menghitung persentase ketuntasan klasikal

untuk mengetahui persentase ketuntasan belajar klasikal siswa dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

p = persentase ketuntasan belajar klasikal siswa

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana peneliti berkolaborasi dengan guru bidang studi yang bersangkutan sebagai observer. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode 3-R (*Read, record, Recide*) dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas II SDN 22 Banda Aceh. Pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Data kegiatan pembelajaran untuk mengetahui pemahaman siswa diamati dan dicatat dalam lembar observasi serta peningkatan pemahaman siswa diukur melalui hasil tes yang dilakukan pada siklus I dan siklus II.

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Berdasarkan prasurvey yang dilakukan pada tanggal 26 Mei 2021 di SD Negeri 22 Banda Aceh, diketahui bahwa terdapat permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama materi keterampilan membaca. Berdasarkan pengamatan dan wawancara di kelas II mendapat hasil bahwa keterampilan membaca siswa masih tergolong rendah, hal tersebut ditunjukkan dengan hasil belajar siswa yang masih rendah kurang dari KKM yaitu 73. Dalam kegiatan pembelajaran membaca siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, menjawab pertanyaan yang berasal dari teks bacaan, kesulitan ketika diminta untuk menceritakan kembali bacaan yang telah mereka baca, dan siswa juga kesulitan dalam menentukan ide pokok dari suatu yang mereka baca

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung juga masih terpusat pada guru, guru masih menggunakan metode ceramah. Hal ini mengakibatkan siswa kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran, siswa kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang cenderung menjadikan mereka cepat bosan dan malas belajar.

Pada siklus I pembelajaran dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pertemuan pertama pada keterampilan materi Membaca. Pertemuan kedua pada hari 27 Mei 2021 dengan masih dalam tahap membaca dongeng Tahapan dalam pembelajaran siklus I yaitu:

4.1.1 Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode 3-R sebanyak dua kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- 1) Menentukan pokok bahasan, pada siklus I materi pokoknya adalah membaca intensif dan bagaimana keterampilan membaca siswa.
- 2) Membuat desain pembelajaran dengan menggunakan metode 3-R. Desain pembelajaran tergambar pada RPP.
- 3) Mempersiapkan sumber belajar seperti dan buku teks pelajaran yang telah disiapkan
- 4) Membuat alat pengumpul data yaitu format lembar observasi untuk aktivitas guru dalam pembelajaran dan lembar observasi untuk aktivitas pembelajaran siswa, serta soal pretes dan soal posttes. Lembar observasi untuk aktivitas guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada lampiran. Lembar observasi untuk aktivitas

pembelajaran siswa dapat dilihat pada lampiran. Soal keterampilan membaca pretes dan postes siklus I dapat dilihat pada lampiran.

4.1.2 Pelaksanaan

Pada tahap ini rencana pembelajaran yang telah dirancang dan direncanakan kemudian diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pemberian tes pada pertemuan pertama diberikan di awal pembelajaran (pretes), sedangkan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa setelah diterapkan metode 3-R dilaksanakan tes (postes) pada akhir siklus yaitu pada pertemuan kedua diakhir pembelajaran.

4.1.4 Hasil Pengamatan

Pada tahapan ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh peneliti yang dibantu oleh guru kelas (kolaborator). Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan tidak hanya ditujukan pada kegiatan pembelajaran siswa tetapi juga kegiatan mengajar guru. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

4.1.4.1 Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 26 Mei 2021. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 11.00 - 12.10. Materi yang dipelajari adalah mengenai keterampilan membaca ”, dengan Kompetensi Dasar menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan. Menceritakan kembali teks dongeng binatang (fabel)

Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran kemudian membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian guru memperkenalkan diri terlebih dahulu. Guru melakukan presensi siswa. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar dengan mengingatkan posisi duduk yang benar serta meminta siswa menyimpan barang-barang yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran seperti mainan dan makanan ke dalam tas. Kemudian guru melakukan apersepsi yaitu dengan bertanya jawab tentang siapakah yang mempunyai hobi membaca dan guru memberikan motivasi kepada siswa, yaitu dengan menerangkan manfaat yang diperoleh dari membaca.

Langkah pertama dalam metode 3-R yaitu *Read*. Tahap membaca dilakukan oleh siswa untuk menemukan lokasi jawaban untuk pertanyaan yang telah dibuatnya. Tujuan kegiatan

membaca ini adalah untuk mencari informasi guna menjawab pertanyaan kita. Siswa harus dibiasakan membaca secara fleksibel artinya kecepatan membaca disesuaikan dengan jenis informasi yang harus diperolehnya dari bacaan.

Tahap ke dua *Recording*. Tahapan ini adalah siswa diminta untuk menulis kembali kata-kata atau kalimat yang telah dibaca. Tahap ke tiga *Recide*. Setelah siswa menemukan jawaban untuk setiap pertanyaan, siswa harus menyusun ringkasan isi bacaan berdasarkan jawaban yang dibuatnya dengan menggunakan bahasa siswa sendiri. Kegiatan ini sangat penting untuk meyakinkan pemahaman siswa tentang apa yang diperolehnya selama kegiatan membaca. Untuk dapat mengingat informasi penting, siswa disarankan untuk menulis tiap ide pokok paragraf yang terdapat dalam bahan bacaan.

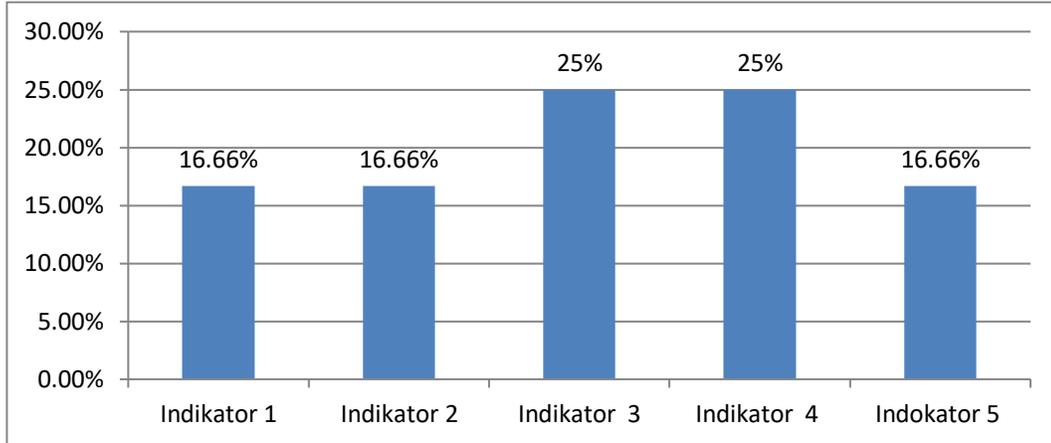
1. Aktivitas Siswa

Adapun nilai Aktivitas Sisws Sisklus I (Pretes) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Aktivitas Siswa siklus- I (Pretes)

| No | Indikator Observasi Siswa | Nilai | | | | Total | % |
|----|--|-------|---|---|---|------------|-------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1. | Siswa melakukan Identifikasi, meneliti teks bacaan | | √ | | | 2 | 16,66% |
| 2. | Siswa mulai membaca teks bacaan sendiri-sendiri sebelum di suruh oleh guru | | √ | | | 2 | 16,66% |
| 3. | Siswa membaca teks bacaan di depan guru | | | √ | | 3 | 25% |
| 4. | Siswa membaca dengan fokus teks bacaan | | | √ | | 3 | 25% |
| 5. | Siswa bersama-sama melakukan teks bacaan | | √ | | | 2 | 16,66% |
| | Total | | | | | 12 | 100% |
| | Rata-rata | | | | | 2,4 | |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pencapaian siklus I pada item indikator melakukan Identifikasi, meneliti teks bacaan dengan persentase 16,66%, Mulai membaca teks bacaan sendiri-sendiri sebelum di suruh oleh guru 16,66%, Membaca teks bacaan di depan guru dengan persentase 25%, Membaca dengan fokus teks bacaan dengan persentase 25%, bersama-sama melakukan bacaan dengan persentase 16,66%. Dengan nilai rata-rata 2,4. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Grafik 4.1 Aktivitas Siswa Siklus I (Pretes)

2. Aktivitas Siswa

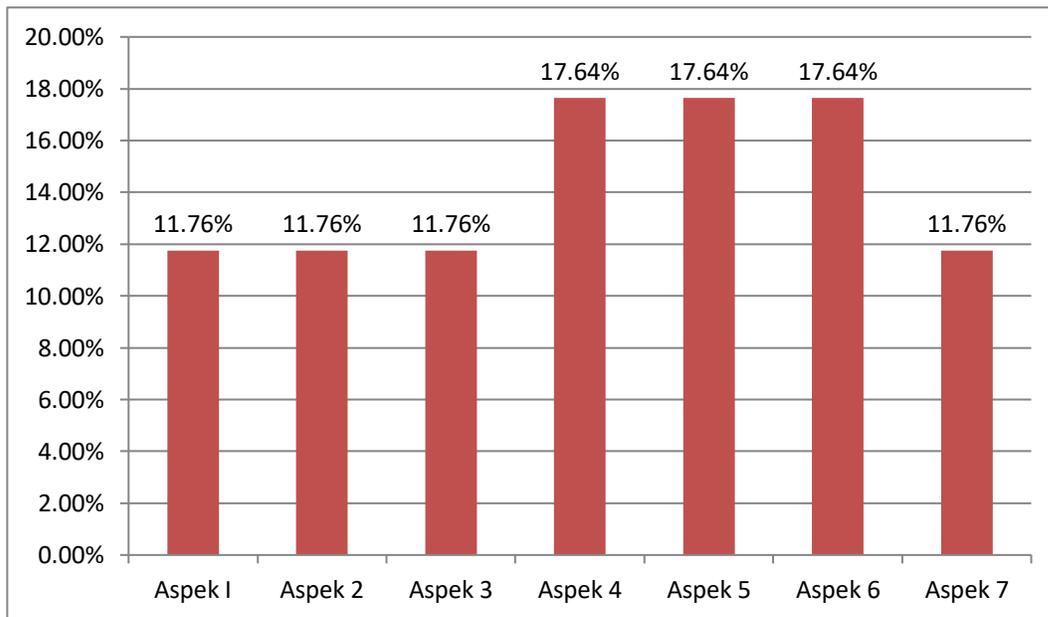
Adapun nilai Aktivitas Guru Sisklus I (Pretes) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Aktivitas Guru Siklus I (Pretes)

| No. | Aspek yang diamati | Nilai | | | | Total | Persentase (%) |
|-----|--|-------|---|---|---|-------|----------------|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | | |
| 1 | Kemampuan memotivasi siswa/mengkomunikasikan tujuan pembelajaran | | | √ | | 2 | 11,76% |
| 2. | Kemampuan menghubungkan pembelajaran saat itu dengan pelajaran sebelumnya. | | | √ | | 2 | 11,76% |
| 3 | Guru menyuruh siswa membaca untuk menemukan lokasi jawaban untuk pertanyaan yang telah dibuatnya | | | √ | | 2 | 11,76% |
| 4 | Guru meminta siswa untuk menulis kembali kata-kata atau kalimat yang telah dibaca | | √ | | | 3 | 17,64% |
| 5 | Guru meminta siswa menemukan jawaban untuk setiap pertanyaan, siswa harus menyusun ringkasan isi bacaan berdasarkan jawaban yang dibuatnya dengan menggunakan bahasa siswa sendiri | | √ | | | 3 | 17,64% |
| 6 | Antusias Guru | | √ | | | 3 | 17,64% |
| 7 | Antusias Siswa | | | √ | | 2 | 11,76% |

| | | | | | | | |
|--|------------------|--|--|--|--|-------------|------|
| | Total | | | | | 17 | 100% |
| | Rata-rata | | | | | 2,42 | |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Kemampuan memotivasi siswa/ mengkomunikasikan tujuan pembelajaran, 11,76%. Kemampuan menghubungkan pembelajaran saat itu dengan pelajaran sebelumnya 11,76%. Guru menyuruh siswa membaca untuk menemukan lokasi jawaban untuk pertanyaan yang telah dibuatnya 11,76%, Guru meminta siswa untuk menulis kembali kata-kata atau kalimat yang telah dibaca 17,64%, Guru meminta siswa menemukan jawaban untuk setiap pertanyaan, siswa harus menyusun ringkasan isi bacaan berdasarkan jawaban yang dibuatnya dengan menggunakan bahasa siswa sendiri 17,64%, Antusias Guru 17,64%, Antusias Siswa 11,76%. Dan nilai rata-rata 2,42. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 4.2 Aktivitas Guru Siklus I (Pretes)

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa Aspek 4, 5 dan 6 merupakan aspek yang tertinggi guru mengelola pembelajaran dimana aspek empat yaitu Guru meminta siswa untuk menulis kembali kata-kata atau kalimat yang telah dibaca, aspek 5 yaitu Guru meminta siswa menemukan jawaban untuk setiap pertanyaan, siswa harus menyusun ringkasan isi bacaan berdasarkan jawaban yang dibuatnya dengan menggunakan bahasa siswa sendiri dan aspek 6 adalah antusias guru

3. Hasil Tes Membaca Keterampilan Siklus I (Pretes)

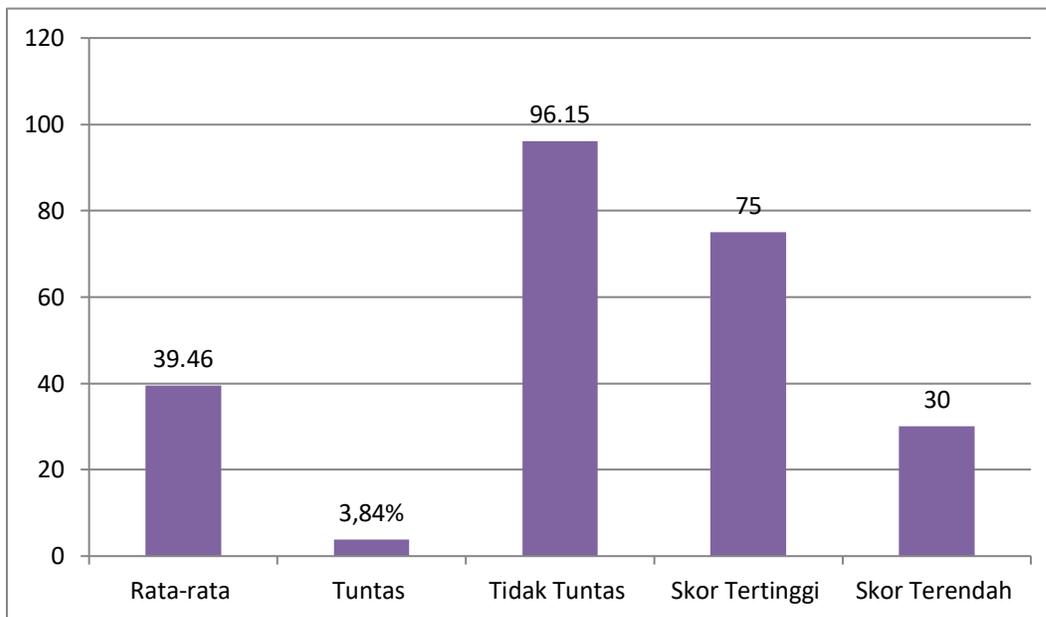
Penilaian keterampilan membaca siswa diukur dari tes keterampilan membaca yang diberikan pada awal pertemuan, yaitu mengerjakan membaca cerita bebek dan cerpelai dan pada akhir pertemuan. Adapun Presentase hasil tes keterampilan membaca siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Hasil Tes Keterampilan Membaca Siklus I

| No | Inisial | Nilai | Keterangan |
|---------------------|---------|--------------|---------------------|
| 1 | ADY | 35 | Tidak Tuntas |
| 2 | AIR | 45 | Tidak Tuntas |
| 3 | AJ | 40 | Tidak Tuntas |
| 4 | AZA | 40 | Tidak Tuntas |
| 5 | ATA | 34 | Tidak Tuntas |
| 6 | AZL | 40 | Tidak Tuntas |
| 7 | DRS | 30 | Tidak Tuntas |
| 8 | DMS | 40 | Tidak Tuntas |
| 9 | FTI | 40 | Tidak Tuntas |
| 10 | KHA | 40 | Tidak Tuntas |
| 11 | LTH | 39 | Tidak Tuntas |
| 12 | MRA | 40 | Tidak Tuntas |
| 13 | MZA | 35 | Tidak Tuntas |
| 14 | MKS | 40 | Tidak Tuntas |
| 15 | MDA | 40 | Tidak Tuntas |
| 16 | MHL | 40 | Tidak Tuntas |
| 17 | MKL | 34 | Tidak Tuntas |
| 18 | MRY | 45 | Tidak Tuntas |
| 19 | NBA | 30 | Tidak Tuntas |
| 20 | NDA | 40 | Tidak Tuntas |
| 21 | QRN | 75 | Tuntas |
| 22 | RLA | 40 | Tidak Tuntas |
| 23 | STA | 34 | Tidak Tuntas |
| 24 | TQY | 40 | Tidak Tuntas |
| 25 | TQH | 30 | Tidak Tuntas |
| 26 | ITN | 40 | Tidak Tuntas |
| Total | | 1026 | |
| Rata-Rata | | 39,46 | |
| Tuntas | | 3,84 | Tidak Tuntas |
| Tidak Tuntas | | 96,15 | |

| | | |
|-----------------------|-----------|--|
| Skor Tertinggi | 75 | |
| Skor Terendah | 30 | |

Berdasarkan tabel di atas dapat tentang keterampilan membaca pada siswa kelas II SD Negeri 22 Banda Aceh yang terdiri dari rata-rata, skor tertinggi, skor terendah serta ketuntasan dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 2.3 Nilai Pretes Keterampilan Membaca Siklus I

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa rata-rata pretes siklus I berjumlah 39,46, tuntas berjumlah 3,84% , tidak tuntas berjumlah 96,15 dan Skor tertinggi 70 dan skor terendah 30.

Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 27 Mei 2021. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2x35 menit) yaitu pada pukul 11.00 - 12.10. Materi yang dipelajari adalah tentang keterampilan membaca” dengan Kompetensi Dasar menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif, dengan indikator mengartikan kata-kata sukar dalam teks, menuliskan informasi dalam bacaan, menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan.

Kegiatan pembelajaran guru mengawalinya dengan mengucapkan salam. Guru melakukan presensi siswa dan pengecekan piket kelas. Apresiasi dilakukan dengan

mengulang materi pertemuan sebelumnya mengenai kalimat utama dan metode 3-R (*Read, Record, Recide*). Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sebelum masuk pembelajaran inti guru memberikan motivasi kepada siswa agar merangsang semangat belajar siswa.

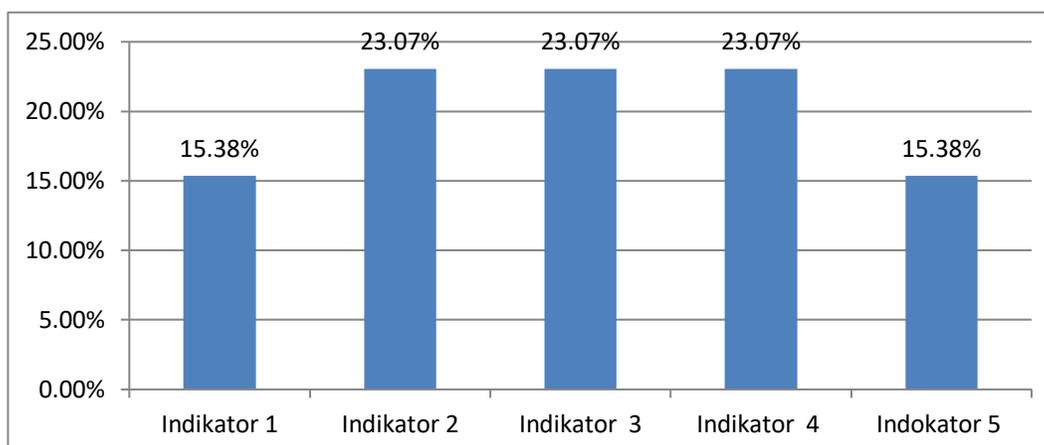
Aktivitas Siswa Siklus I

Aktivitas belajar siswa diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Data aktivitas siswa setelah penerapan metode 3-R selengkapanya dapat dilihat pada lampiran. Pada tahapan ini dilakukan observasi aktivitas belajar siswa secara langsung. Aktivitas siswa pada siklus 1 diamati ketika siswa mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode 3-R yang disesuaikan dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Berikut aktivitas :

Tabel 4.4 Aktivitas Siswa siklus- I (Postes)

| No | Indikator Observasi Siswa | Nilai | | | | Total | % |
|----|--|-------|---|---|---|------------|-------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1. | Siswa melakukan Identifikasi, meneliti teks bacaan | | √ | | | 2 | 15,38% |
| 2. | Siswa mulai membaca teks bacaan sendiri-sendiri sebelum di suruh oleh guru | | | √ | | 3 | 23,07% |
| 3. | Siswa membaca teks bacaan di depan guru | | | √ | | 3 | 23,07% |
| 4. | Siswa membaca dengan fokus teks bacaan | | | √ | | 3 | 23,07% |
| 5. | Siswa bersama-sama melakukan teks bacaan | | √ | | | 2 | 15,38% |
| | Total | | | | | 13 | 100% |
| | Rata-rata | | | | | 2,6 | |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pencapaian siklus I pada item indikator melakukan Identifikasi, meneliti teks bacaan dengan persentase 15,38%, Mulai membaca teks bacaan sendiri-sendiri sebelum di suruh oleh guru 23,07%, Membaca teks bacaan di depan guru dengan persentase 23,07%, Membaca dengan fokus teks bacaan dengan persentase 23,07%, bersama-sama melakukan bacaan dengan persentase 15,38%. Dengan nilai rata-rata 2,6. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Grafik 4.4 Aktivitas Siwa Siklus I (Postes)

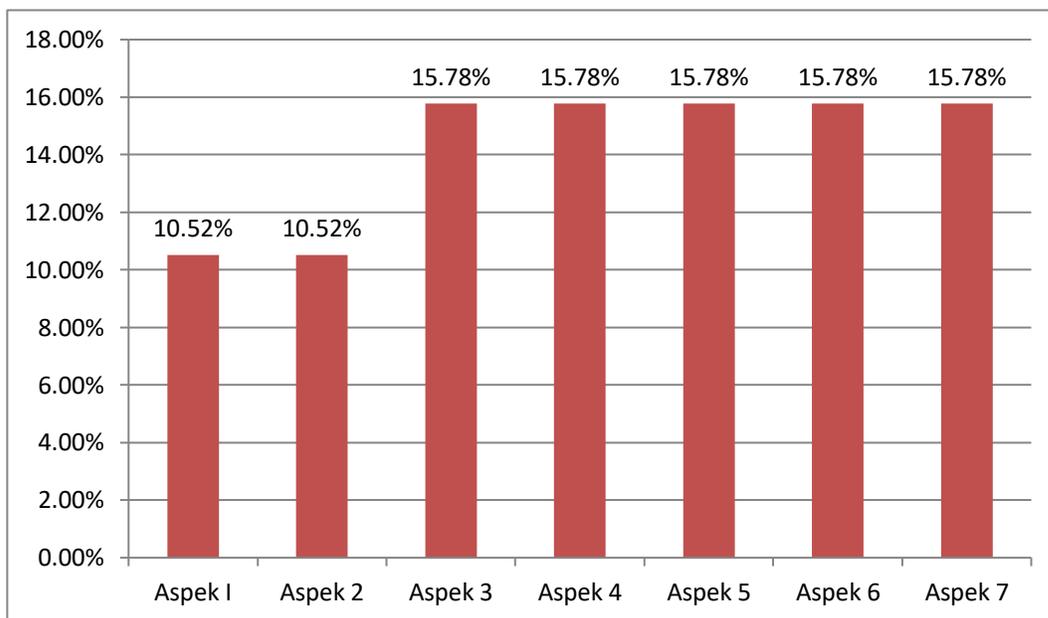
2. Aktivitas Guru

Adapun nilai Aktivitas Guru Sisklus I (Postes) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Aktivitas Guru Siklus I (Postes)

| No. | Aspek yang diamati | Nilai | | | | Total | Persentase (%) |
|-----|--|-------|---|---|---|-------------|----------------|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | | |
| 1 | Kemampuan memotivasi siswa/mengkomunikasikan tujuan pembelajaran | | | √ | | 2 | 10,52 % |
| 2. | Kemampuan menghubungkan pembelajaran saat itu dengan pelajaran sebelumnya. | | | √ | | 2 | 10,52 % |
| 3 | Guru menyuruh siswa membaca untuk menemukan lokasi jawaban untuk pertanyaan yang telah dibuatnya | | √ | | | 3 | 15,78% |
| 4 | Guru meminta siswa untuk menulis kembali kata-kata atau kalimat yang telah dibaca | | √ | | | 3 | 15,78% |
| 5 | Guru meminta siswa menemukan jawaban untuk setiap pertanyaan, siswa harus menyusun ringkasan isi bacaan berdasarkan jawaban yang dibuatnya dengan menggunakan bahasa siswa sendiri | | √ | | | 3 | 15,78% |
| 6 | Antusias Guru | | √ | | | 3 | 15,78% |
| 7 | Antusias Siswa | | √ | | | 3 | 15,78% |
| | Total | | | | | 19 | 100% |
| | Rata-rata | | | | | 2,71 | |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Kemampuan memotivasi siswa/ mengkomunikasikan tujuan pembelajaran, 10,52%. Kemampuan menghubungkan pembelajaran saat itu dengan pelajaran sebelumnya 10,52%. Guru menyuruh siswa membaca untuk menemukan lokasi jawaban untuk pertanyaan yang telah dibuatnya 15,78%, Guru meminta siswa untuk menulis kembali kata-kata atau kalimat yang telah dibaca 15,78%, Guru meminta siswa menemukan jawaban untuk setiap pertanyaan, siswa harus menyusun ringkasan isi bacaan berdasarkan jawaban yang dibuatnya dengan menggunakan bahasa siswa sendiri 15,78%, Antusias Guru 15,78%, Antusias Siswa 15,78%. Dan nilai rata-rata 2,71. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 4.5 Aktivitas Guru Siklus I (Postes)

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa rata-rata aspek aktivitas guru postes siklus 1 sudah baik, walaupun nilai rata-ratanya masih rendah yaitu 2,71 (Kurang).

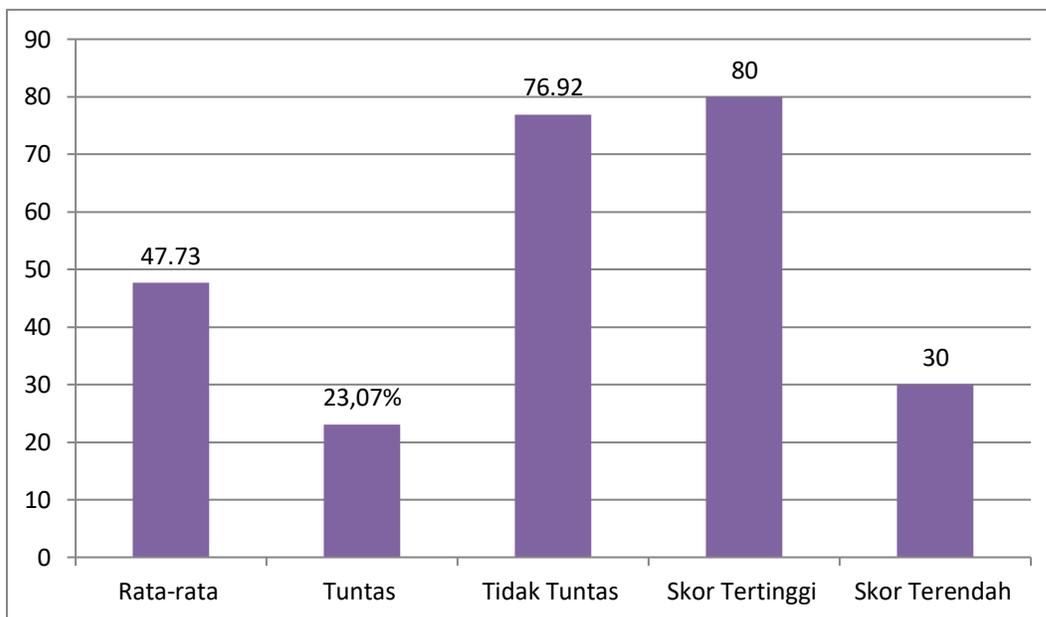
3. Hasil Tes Membaca Keterampilan Siklus I (Postes)

Penilaian keterampilan membaca siswa diukur dari tes keterampilan membaca yang diberikan pada awal pertemuan, yaitu mengerjakan membaca cerita bebek dan cerpelai dan pada akhir pertemuan. Adapun Presentase hasil tes keterampilan membaca siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Tes Keterampilan Membaca Siklus I

| No | Inisial | Nilai | Keterangan |
|-----------------------|---------|--------------|---------------------|
| 1 | ADY | 35 | Tidak Tuntas |
| 2 | AIR | 45 | Tidak Tuntas |
| 3 | AJ | 40 | Tidak Tuntas |
| 4 | AZA | 80 | Tuntas |
| 5 | ATA | 34 | Tidak Tuntas |
| 6 | AZL | 80 | Tuntas |
| 7 | DRS | 30 | Tidak Tuntas |
| 8 | DMS | 40 | Tidak Tuntas |
| 9 | FTI | 40 | Tidak Tuntas |
| 10 | KHA | 75 | Tuntas |
| 11 | LTH | 39 | Tidak Tuntas |
| 12 | MRA | 60 | Tidak Tuntas |
| 13 | MZA | 35 | Tidak Tuntas |
| 14 | MKS | 40 | Tidak Tuntas |
| 15 | MDA | 40 | Tidak Tuntas |
| 16 | MHL | 40 | Tidak Tuntas |
| 17 | MKL | 34 | Tidak Tuntas |
| 18 | MRY | 45 | Tidak Tuntas |
| 19 | NBA | 30 | Tidak Tuntas |
| 20 | NDA | 75 | Tuntas |
| 21 | QRN | 75 | Tuntas |
| 22 | RLA | 40 | Tidak Tuntas |
| 23 | STA | 34 | Tidak Tuntas |
| 24 | TQY | 40 | Tidak Tuntas |
| 25 | TQH | 75 | Tuntas |
| 26 | ITN | 40 | Tidak Tuntas |
| Total | | 1241 | |
| Rata-rata | | 47,73 | |
| Tuntas | | 23,07 | Tidak Tuntas |
| Tidak Tuntas | | 76,92 | |
| Skor Tertinggi | | 80 | |
| Skor Terendah | | 30 | |

Berdasarkan tabel di atas dapat tentang keterampilan membaca pada siswa kelas II SD Negeri 22 Banda Aceh yang terdiri dari rata-rata, skor tertinggi, skor terendah serta ketuntasan dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 4.6 Nilai Pretes Keterampilan Membaca Siklus I

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa rata-rata pretes siklus I berjumlah 47,73, Siswa yang tuntas berjumlah 23,07%, siswa yang tidak tuntas 76,92, Skor tertinggi 80 dan skor terendah 30.

Tabel 4.7 Rekap Hasil Belajar Keterampilan Membaca Siklus 1

| No | Keterangan | Pretes | Ket | Postes | Ket |
|----|----------------|--------|-----------|--------|-----------|
| 1 | Rata-rata | 39,46 | | 47,73 | |
| 2 | Tuntas | 3,84 | T. Tuntas | 23,07 | T. Tuntas |
| 3 | Tidak Tuntas | 96,15 | < 73 | 76,92 | <73 |
| 3 | Skor Tertinggi | 75 | | 80 | |
| 4 | Skor terendah | 30 | | 30 | |

4.1.4 Refleksi Siklus I

Adapun refleksi pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Guru belum menjelaskan metode 3-R secara mendalam kepada siswa, sehingga siswa kurang paham tentang metode 3-R dan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam metode 3-R.

2. Masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan ketika guru menerangkan, seperti adanya beberapa siswa yang kurang serius dalam memperhatikan penjelasan dari guru dan mengobrol dengan teman diluar materi yang dibahas sehingga beberapa siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
3. Siswa masih kurang antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru, maupun mengajukan pertanyaan untuk guru.
4. Guru kurang maksimal dalam memotivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan dalam pengelolaan waktu.

Berdasarkan refleksi siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya. Tindakan yang akan dilakukan pada siklus II.

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Pada siklus II pembelajaran dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pertemuan pertama pada tanggal 2 Juni 2021 materi keterampilan membaca. Pertemuan kedua pada hari Kamis pada tanggal 3 Juni 2021 dengan masih dalam tahap keterampilan membaca. Tahapan dalam pembelajaran siklus II yaitu:

4.2.1 Perencanaan

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan pada pelaksanaan siklus II yang telah dilaksanakan. Hanya saja pada siklus ini guru lebih menekankan pada materi yang merangsang siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta memantau kesulitan siswa dan ada beberapa tambahan yang perlu disiapkan yaitu reward (hadiah) yang akan diberikan diakhir pertemuan siklus II bagi siswa yang mendapat nilai tuntas. Pokok bahasan dalam siklus II yaitu masih sama dengan materi pada siklus I yaitu materi tentang keterampilan membaca.

4.2.2 Pelaksanaan

Pada tahap ini rencana pembelajaran yang telah dirancang dan direncanakan kemudian diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pemberian tes pada pertemuan pertama diberikan di awal pembelajaran (pretes), sedangkan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa setelah diterapkan metode 3-R dilaksanakan tes (postes) pada akhir siklus yaitu pada pertemuan kedua diakhir pembelajaran.

4.2.3 Hasil Pengamatan

Pada tahapan ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh peneliti yang dibantu oleh guru kelas (kolaborator). Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan tidak hanya ditujukan pada kegiatan pembelajaran siswa tetapi juga kegiatan mengajar guru.

1. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 2 Juni 2021. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 11.00 - 12.10. Materi yang dipelajari adalah mengenai keterampilan membaca”, dengan Kompetensi Dasar menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan. Menceritakan kembali teks dongeng binatang (fabel).

Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran kemudian membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian guru memperkenalkan diri terlebih dahulu. Guru melakukan presensi siswa. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar dengan mengingatkan posisi duduk yang benar serta meminta siswa menyimpan barang-barang yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran seperti mainan dan makanan ke dalam tas. Kemudian guru melakukan apersepsi yaitu dengan bertanya jawab tentang siapakah yang mempunyai hobi membaca dan guru memberikan motivasi kepada siswa, yaitu dengan menerangkan manfaat yang diperoleh dari membaca.

Langkah pertama dalam metode 3-R yaitu *Read*. Tahap membaca dilakukan oleh siswa untuk menemukan lokasi jawaban untuk pertanyaan yang telah dibuatnya. Tujuan kegiatan membaca ini adalah untuk mencari informasi guna menjawab pertanyaan kita. Siswa harus dibiasakan membaca secara fleksibel artinya kecepatan membaca disesuaikan dengan jenis informasi yang harus diperolehnya dari bacaan.

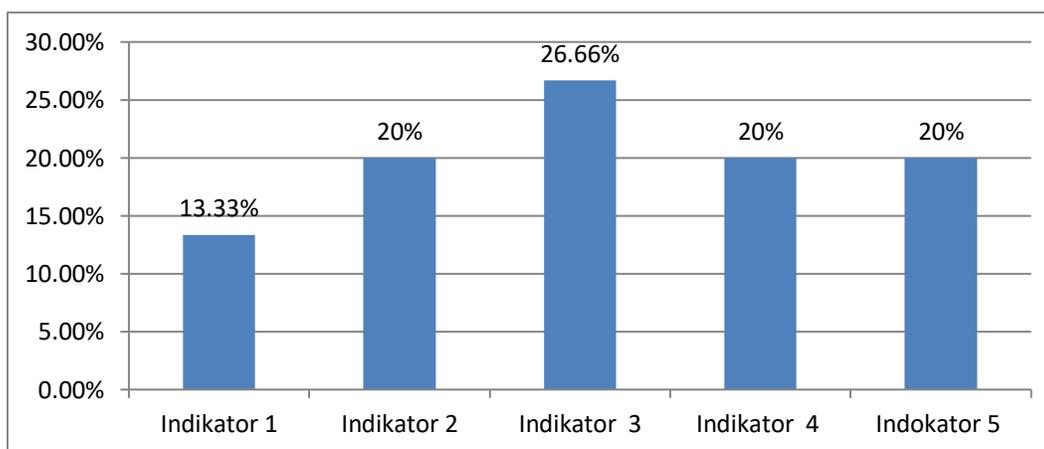
Tahap ke dua *Recording*. Tahapan ini adalah siswa diminta untuk menulis kembali kata-kata atau kalimat yang telah dibaca. Tahap ke tiga *Recide*. Setelah siswa menemukan jawaban untuk setiap pertanyaan, siswa harus menyusun ringkasan isi bacaan berdasarkan jawaban yang dibuatnya dengan menggunakan bahasa siswa sendiri. Kegiatan ini sangat penting untuk meyakinkan pemahaman siswa tentang apa yang diperolehnya selama kegiatan

membaca. Untuk dapat mengingat informasi penting, siswa disarankan untuk menulis tiap ide pokok paragraf yang terdapat dalam bahan bacaan.

Tabel 4.8 Aktivitas Siswa siklus- II (Pretes)

| No | Indikator Observasi Siswa | Nilai | | | | Total | % |
|------------------|--|-------|---|---|---|-----------|-------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1. | Siswa melakukan Identifikasi, meneliti teks bacaan | | √ | | | 2 | 13,33% |
| 2. | Siswa mulai membaca teks bacaan sendiri-sendiri sebelum di suruh oleh guru | | | √ | | 3 | 20% |
| 3. | Siswa membaca teks bacaan di depan guru | | | | √ | 4 | 26,66% |
| 4. | Siswa membaca dengan fokus teks bacaan | | | √ | | 3 | 20% |
| 5. | Siswa bersama-sama melakukan teks bacaan | | | √ | | 3 | 20% |
| Total | | | | | | 15 | 100% |
| Rata-rata | | | | | | 3 | |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pencapaian siklus I pada item indikator melakukan Identifikasi, meneliti teks bacaan dengan persentase 13,33%, Mulai membaca teks bacaan sendiri-sendiri sebelum di suruh oleh guru 20%, Membaca teks bacaan di depan guru dengan persentase 26,66%, Membaca dengan fokus teks bacaan dengan persentase 20%, bersama-sama, Melakukan bacaan dengan persentase 20%. Dengan nilai rata-rata 3. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Grafik 4.7 Aktivitas Siswa Siklus II (Pretes)

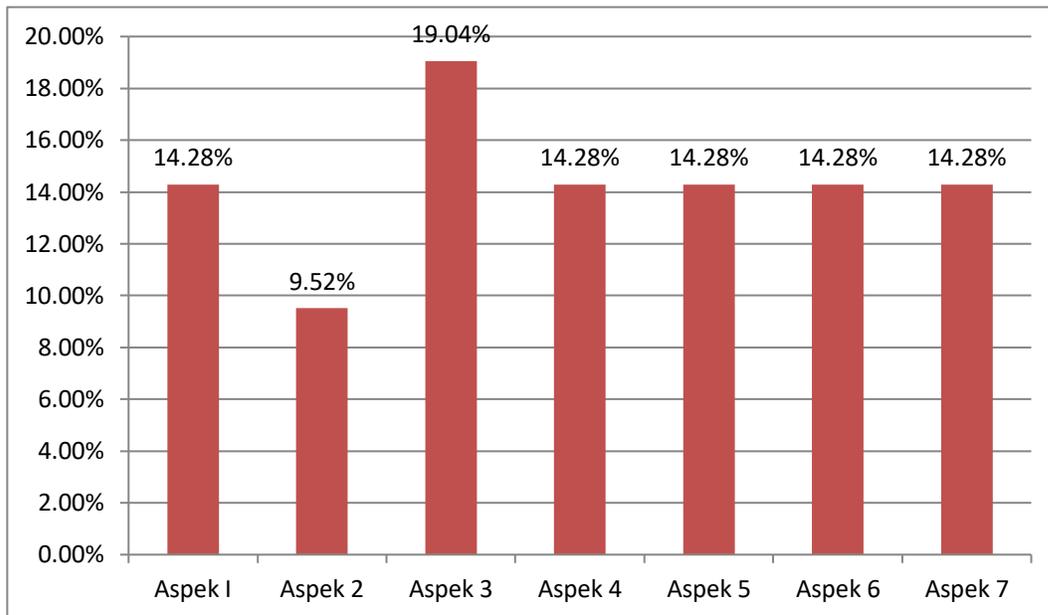
2. Aktivitas Guru

Adapun nilai Aktivitas Guru Sisklus I (Pretes) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Aktivitas Guru Siklus II (Pretes)

| No. | Aspek yang diamati | Nilai | | | | Total | Persentase (%) |
|-----|--|-------|---|---|---|-----------|----------------|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | | |
| 1 | Kemampuan memotivasi siswa/mengkomunikasikan tujuan pembelajaran | | √ | | | 3 | 14,28 % |
| 2. | Kemampuan menghubungkan pembelajaran saat itu dengan pelajaran sebelumnya. | | | √ | | 2 | 9,52 % |
| 3 | Guru menyuruh siswa membaca untuk menemukan lokasi jawaban untuk pertanyaan yang telah dibuatnya | √ | | | | 4 | 19,04% |
| 4 | Guru meminta siswa untuk menulis kembali kata-kata atau kalimat yang telah dibaca | | √ | | | 3 | 14,28 % |
| 5 | Guru meminta siswa menemukan jawaban untuk setiap pertanyaan, siswa harus menyusun ringkasan isi bacaan berdasarkan jawaban yang dibuatnya dengan menggunakan bahasa siswa sendiri | | √ | | | 3 | 14,28 % |
| 6 | Antusias Guru | | √ | | | 3 | 14,28 % |
| 7 | Antusias Siswa | | √ | | | 3 | 14,28 % |
| | Total | | | | | 21 | 100% |
| | Rata-rata | | | | | 3 | |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Kemampuan memotivasi siswa/mengkomunikasikan tujuan pembelajaran, 14,28%. Kemampuan menghubungkan pembelajaran saat itu dengan pelajaran sebelumnya 9,52 %. Guru menyuruh siswa membaca untuk menemukan lokasi jawaban untuk pertanyaan yang telah dibuatnya 19,04%, Guru meminta siswa untuk menulis kembali kata-kata atau kalimat yang telah dibaca 14,28 %, Guru meminta siswa menemukan jawaban untuk setiap pertanyaan, siswa harus menyusun ringkasan isi bacaan berdasarkan jawaban yang dibuatnya dengan menggunakan bahasa siswa sendiri 14,28 %, Antusias Guru 14,28 %, Antusias Siswa 14,28 %. Dan nilai rata-rata 3 (Baik). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 4.8 Aktivitas Guru Siklus II (Pretes)

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa rata-rata aspek aktivitas guru pretes siklus 1 di kategorikan 2 (kurang) dan 3 (baik). Dan nilai rata-rata 3 Baik.

3. Hasil Tes Membaca Keterampilan Siklus II (Pretes)

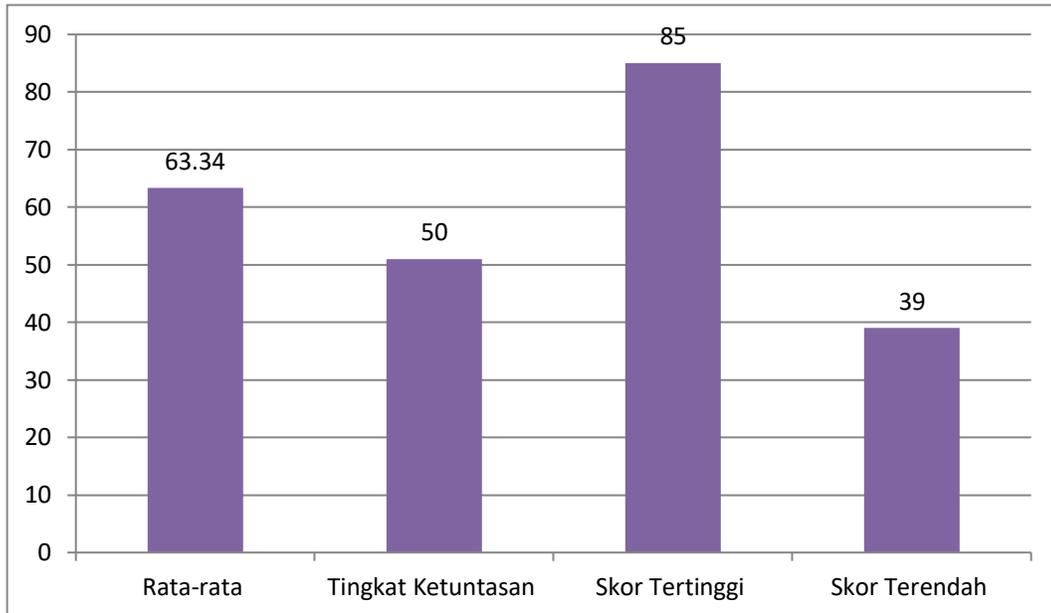
Penilaian keterampilan membaca siswa diukur dari tes keterampilan membaca yang diberikan pada awal pertemuan, yaitu mengerjakan membaca semut dan belalang dan pada akhir pertemuan. Adapun hasil tes keterampilan membaca siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.10 Hasil Tes Keterampilan Membaca Siklus II

| No | Inisial | Nilai | Keterangan |
|----|---------|-------|--------------|
| 1 | ADY | 50 | Tidak Tuntas |
| 2 | AIR | 45 | Tidak Tuntas |
| 3 | AJ | 80 | Tuntas |
| 4 | AZA | 80 | Tuntas |
| 5 | ATA | 39 | Tidak Tuntas |
| 6 | AZL | 80 | Tuntas |
| 7 | DRS | 73 | Tuntas |
| 8 | DMS | 60 | Tidak Tuntas |
| 9 | FTI | 85 | Tuntas |

| | | | |
|-----------------------|-----|--------------|---------------------|
| 10 | KHA | 75 | Tuntas |
| 11 | LTH | 39 | Tidak Tuntas |
| 12 | MRA | 75 | Tuntas |
| 13 | MZA | 45 | Tidak Tuntas |
| 14 | MKS | 78 | Tuntas |
| 15 | MDA | 50 | Tidak Tuntas |
| 16 | MHL | 73 | Tuntas |
| 17 | MKL | 75 | Tuntas |
| 18 | MRY | 45 | Tidak Tuntas |
| 19 | NBA | 60 | Tidak Tuntas |
| 20 | NDA | 75 | Tuntas |
| 21 | QRN | 75 | Tuntas |
| 22 | RLA | 50 | Tidak Tuntas |
| 23 | STA | 50 | Tidak Tuntas |
| 24 | TQY | 50 | Tidak Tuntas |
| 25 | TQH | 75 | Tuntas |
| 26 | ITN | 65 | Tidak Tuntas |
| Total | | 1647 | |
| Rata-rata | | 63,34 | |
| Tuntas | | 50 | Tidak Tuntas |
| Tidak Tuntas | | 50 | |
| Skor Tertinggi | | 85 | |
| Skor Terendah | | 39 | |

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan keterampilan membaca pada siswa kelas II SD Negeri 22 Banda Aceh yang terdiri dari rata-rata, skor tertinggi, skor terendah serta ketuntasan dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 4.9 Nilai Pretes Keterampilan Membaca Siklus I (Pretes)

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa rata-rata postes siklus I berjumlah 63,34, tuntas berjumlah 50%, tidak tuntas berjumlah 50% dan Skor tertinggi 85 dan skor terendah 30.

2. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 3 Juni 2021. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2x35 menit) yaitu pada pukul 11.00 - 12.10. Materi yang dipelajari adalah tentang mengartikan kata-kata sukar pada bacaan “Kegemaran Perlu Dikembangkan” dengan Kompetensi Dasar menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif, dengan indikator mengartikan kata-kata sukar dalam teks, menuliskan informasi dalam bacaan, menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan.

Kegiatan pembelajaran guru mengawalinya dengan mengucapkan salam. Guru melakukan presensi siswa dan pengecekan piket kelas. Apresiasi dilakukan dengan mengulang materi pertemuan sebelumnya mengenai kalimat utama dan metode 3-R (*Read, Record, Recide*). Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sebelum

masuk pembelajaran inti guru memberikan motivasi kepada siswa agar merangsang semangat belajar siswa.

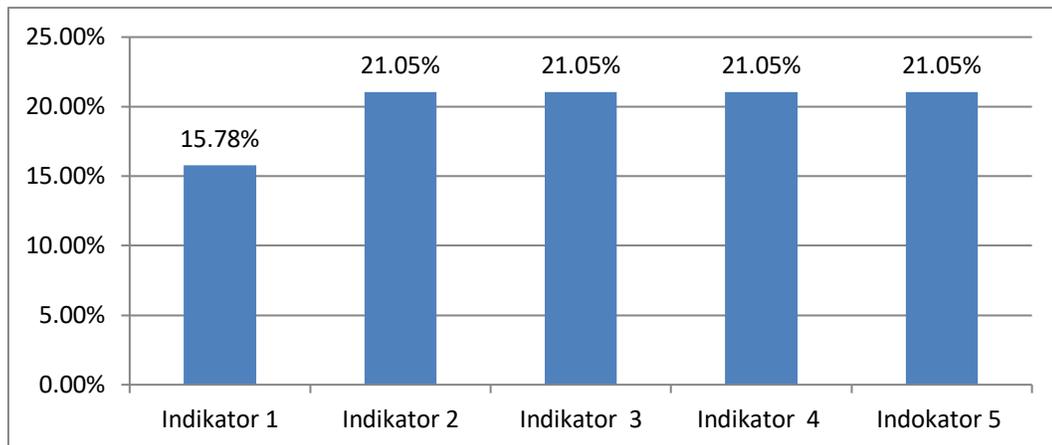
1 Aktivitas Siswa Siklus II (Postes)

Dalam proses pembelajaran aktivitas belajar siswa pada siklus II ini dirangkum dalam lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti dan guru sebagai observernya. Adapun data aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.11 Aktivitas Siswa siklus- I (Postes)

| No | Indikator Observasi Siswa | Nilai | | | | Total | % |
|----|--|-------|---|---|---|------------|-------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1. | Siswa melakukan Identifikasi, meneliti teks bacaan | | | √ | | 3 | 15,78% |
| 2. | Siswa mulai membaca teks bacaan sendiri-sendiri sebelum di suruh oleh guru | | | | √ | 4 | 21,05% |
| 3. | Siswa membaca teks bacaan di depan guru | | | | √ | 4 | 21,05% |
| 4. | Siswa membaca dengan fokus teks bacaan | | | | √ | 4 | 21,05% |
| 5. | Siswa bersama-sama melakukan teks bacaan | | | | √ | 4 | 21,05% |
| | Total | | | | | 19 | 100% |
| | Rata-rata | | | | | 3,8 | |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pencapaian siklus I pada item indikator melakukan Identifikasi, meneliti teks bacaan dengan persentase 15,78%, Mulai membaca teks bacaan sendiri-sendiri sebelum di suruh oleh guru 21,05%, Membaca teks bacaan di depan guru dengan persentase 21,05%, Membaca dengan fokus teks bacaan dengan persentase 21,05%, bersama-sama, Melakukan bacaan dengan persentase 21,05%. Dengan nilai rata-rata 3. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Grafik 4.10 Aktivitas Siwa Siklus II (Postes)

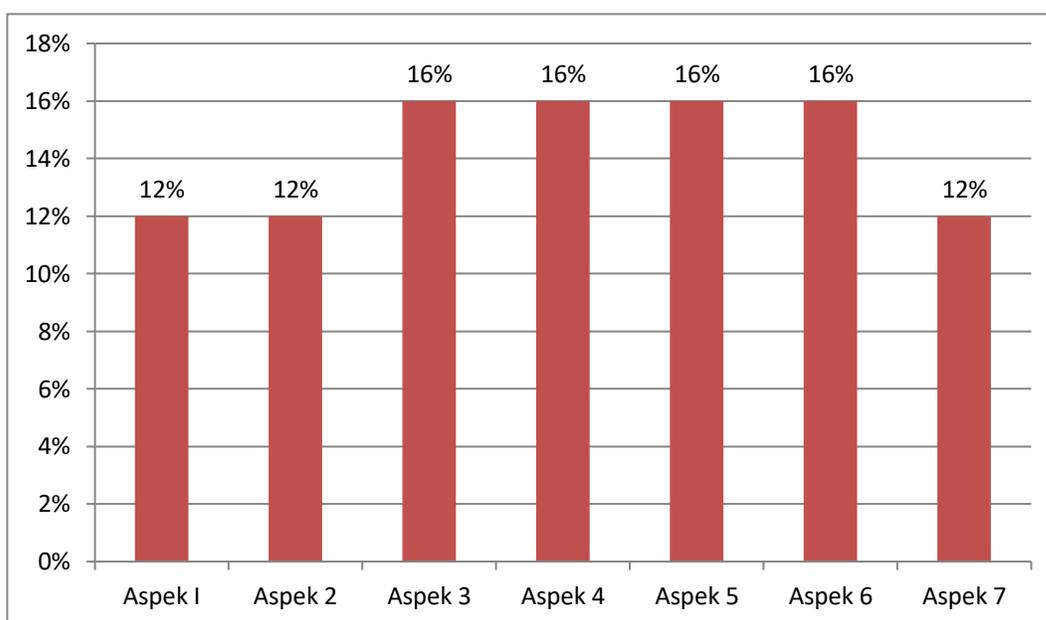
2. Aktivitas Guru

Adapun nilai Aktivitas Guru Sisklus II (Postes) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Aktivitas Guru Siklus II (Postes)

| No. | Aspek yang diamati | Nilai | | | | Total | Persentase (%) |
|-----|--|-------|---|---|---|-------------|----------------|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | | |
| 1 | Kemampuan memotivasi siswa/mengkomunikasikan tujuan pembelajaran | | √ | | | 3 | 12% |
| 2. | Kemampuan menghubungkan pembelajaran saat itu dengan pelajaran sebelumnya. | | √ | | | 3 | 12 % |
| 3 | Guru menyuruh siswa membaca untuk menemukan lokasi jawaban untuk pertanyaan yang telah dibuatnya | √ | | | | 4 | 16% |
| 4 | Guru meminta siswa untuk menulis kembali kata-kata atau kalimat yang telah dibaca | √ | | | | 4 | 16 % |
| 5 | Guru meminta siswa menemukan jawaban untuk setiap pertanyaan, siswa harus menyusun ringkasan isi bacaan berdasarkan jawaban yang dibuatnya dengan menggunakan bahasa siswa sendiri | √ | | | | 4 | 16 % |
| 6 | Antusias Guru | √ | | | | 4 | 16 % |
| 7 | Antusias Siswa | | √ | | | 3 | 12 % |
| | Total | | | | | 25 | 100% |
| | Rata-rata | | | | | 3,57 | |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Kemampuan memotivasi siswa/ mengkomunikasikan tujuan pembelajaran, 12%. Kemampuan menghubungkan pembelajaran saat itu dengan pelajaran sebelumnya 12 %. Guru menyuruh siswa membaca untuk menemukan lokasi jawaban untuk pertanyaan yang telah dibuatnya 16%, Guru meminta siswa untuk menulis kembali kata-kata atau kalimat yang telah dibaca 16 %, Guru meminta siswa menemukan jawaban untuk setiap pertanyaan, siswa harus menyusun ringkasan isi bacaan berdasarkan jawaban yang dibuatnya dengan menggunakan bahasa siswa sendiri 16 %, Antusias Guru 16 %, Antusias Siswa 12 %. Dan nilai rata-rata 3,57 (Baik). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 4.11 Aktivitas Guru Siklus I (Postes)

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa rata-rata aspek aktivitas guru pretes siklus II di kategorikan 3 (baik) dan 4 (sangat baik). Dan nilai rata-rata 3,57 Baik.

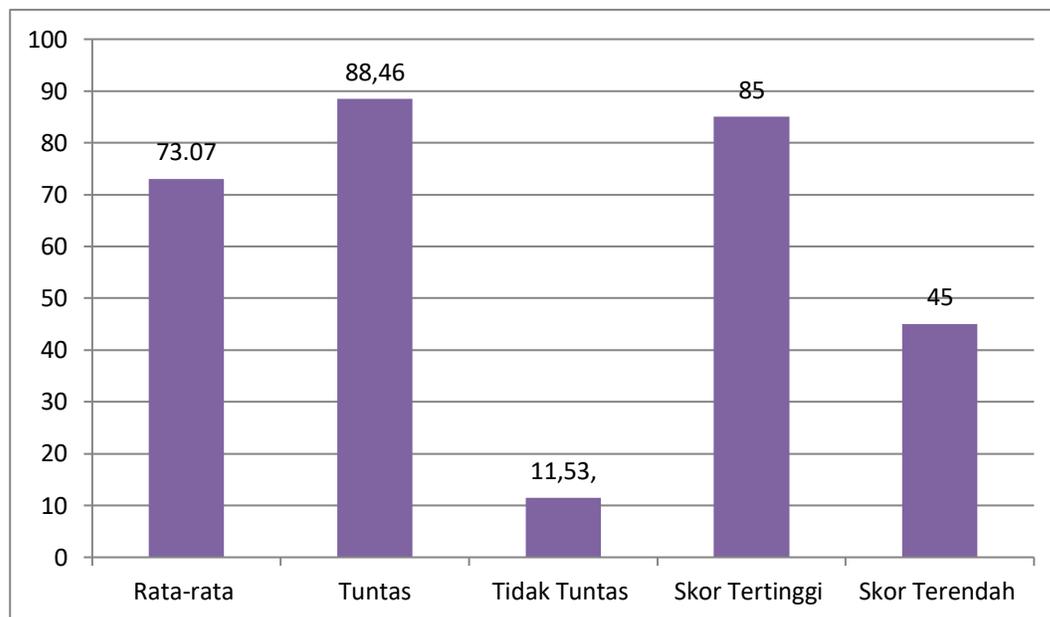
3. Hasil Tes Membaca Keterampilan Siklus II (Postes)

Penilaian keterampilan membaca siswa diukur dari tes keterampilan membaca yang diberikan pada pertemuan kedua yaitu membaca cerita semut dan Belalang dan pada akhir pertemuan. Adapun hasil keterampilan membaca siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Tes Keterampilan Membaca Siklus I

| No | Inisial | Nilai | Keterangan |
|----------------------|---------|--------------|---------------|
| 1 | ADY | 73 | Tuntas |
| 2 | AIR | 75 | Tuntas |
| 3 | AJ | 80 | Tuntas |
| 4 | AZA | 80 | Tuntas |
| 5 | ATA | 45 | Tidak Tuntas |
| 6 | AZL | 80 | Tuntas |
| 7 | DRS | 73 | Tuntas |
| 8 | DMS | 75 | Tuntas |
| 9 | FTI | 85 | Tuntas |
| 10 | KHA | 75 | Tuntas |
| 11 | LTH | 45 | Tidak Tuntas |
| 12 | MRA | 75 | Tuntas |
| 13 | MZA | 73 | Tuntas |
| 14 | MKS | 78 | Tuntas |
| 15 | MDA | 75 | Tuntas |
| 16 | MHL | 73 | Tuntas |
| 17 | MKL | 75 | Tuntas |
| 18 | MRY | 45 | Tidak Tuntas |
| 19 | NBA | 85 | Tuntas |
| 20 | NDA | 75 | Tuntas |
| 21 | QRN | 75 | Tuntas |
| 22 | RLA | 78 | Tuntas |
| 23 | STA | 77 | Tuntas |
| 24 | TQY | 80 | Tuntas |
| 25 | TQH | 75 | Tuntas |
| 26 | ITN | 75 | Tuntas |
| Tuntas | | 1900 | |
| Rata-Rata | | 73,07 | |
| Tuntas | | 88,46 | Tuntas |
| Tidak Tuntas | | 11,53 | |
| Skor Tinggi | | 85 | |
| Skor Terendah | | 45 | |

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan keterampilan membaca pada siswa kelas II SD Negeri 22 Banda Aceh yang terdiri dari rata-rata, skor tertinggi, skor terendah serta ketuntasan dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 4.12 Nilai Postes Keterampilan Membaca Siklus

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa rata-rata postes siklus II berjumlah 73,07, tuntas berjumlah 88,46%, dan tidak tuntas berjumlah 11,53% dan Skor tertinggi 85 dan skor terendah 45.

Tabel 4.14 Rekap Hasil Belajar Keterampilan Membaca Siklus II

| No | Keterangan | Pretes | Ket | Postes | Ket |
|----|----------------|--------|-----------|--------|--------|
| 1 | Rata-rata | 63,34 | | 73,07 | |
| 2 | Tuntas | 50% | T. Tuntas | 88,46% | Tuntas |
| 3 | Tidak Tuntas | 50% | < 73 | 11,53% | >73 |
| 3 | Skor Tertinggi | 85 | | 85 | |
| 4 | Skor terendah | 39 | | 45 | |

4.1.4 Refleksi Siklus II

Refleksi Siklus II Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus II ini didapatkan hasil bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode 3-R pembelajaran sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Siswa menjadi semangat dan tertarik memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan dengan menggunakan metode 3-R, sehingga siswa lebih paham terhadap materi yang telah disampaikan.
2. Siswa lebih aktif dan bersemangat karena adanya reward yang akan diberikan oleh guru.
3. Adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada aspek membaca yang telah memenuhi target sehingga tidak perlu lagi melaksanakan siklus selanjutnya.

Pembahasan

Pembahasan Aktivitas Belajar Siswa dengan Penerapan Metode 3-R (*Read, Record, Recide*)

Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri 22 Banda Aceh diperoleh bahwa aktivitas siswa pretes siklus I pertemuan pertama dengan nilai rata-rata 2,4 (kurang). Dan nilai postes siklus I dengan rata-rata 2,6 (kurang). Sedangkan siklus untuk nilai pretes dengan nilai rata-rata 3 (Baik) dan nilai postes siklus II dengan nilai rata-rata 3 (Baik)

Aktivitas belajar siswa sangat perlu agar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa untuk selanjutnya agar siswa mampu menjadi lebih baik lagi, aktivitas belajar siswa dapat dilihat melalui aktivitas siswa melakukan pembelajaran, sehingga aktivitas guru juga ditentukan oleh guru, karena guru juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Sardiman (2006: 100) menyatakan bahwa aktivitas belajar merupakan aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar keduanya saling berkaitan. Aktivitas belajar dapat terwujud apabila siswa terlibat belajar secara aktif. Pembelajaran akan menghasilkan suatu perubahan dan peningkatan kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan pada diri siswa. Siswa mampu menggali kemampuannya dengan rasa ingin tahunya sehingga interaksi yang terjadi akan menjadi pengalaman dan keinginan untuk mengetahui sesuatu yang baru.

Belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Dengan kata lain, bahwa dalam belajar sangat diperlukan aktivitas. Tanpa aktivitas, proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik dan optimal. Oleh karena itu guru haruslah dapat mendorong aktivitas belajar siswa. Sanjaya (2010 : 132) yang menyatakan

bahwa aktivitas tidak dimaksudkan terbatas pada aktivitas fisik, akan tetapi juga meliputi aktivitas yang bersifat psikis seperti aktivitas mental. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktivitas. Kegiatan yang dimaksudkan adalah kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas belajar.

Di sekolah seorang guru berperan sangat penting untuk dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Pembelajaran yang dilakukan seharusnya lebih berpusat pada siswa sehingga siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Pembahasan Aktivitas Belajar Siswa dengan Penerapan Metode 3-R (*Read, Record, Recide*)

Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri 22 Banda Aceh pada pertemuan pertama siklus I nilai pretes rata-rata 2,42, Dan nilai postes rata-rata 2,71. Sedangkan pada pertemuan siklus II nilai pretes rata-rata 3 (Baik), Dan nilai postes rata-rata 3,57 (Baik).

Aktivitas guru sangat penting dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena aktivitas guru juga menentukan siswa tersebut mampu menguasai materi yang dipelajari atau tidak, karena seorang guru yang baik mampu menguasai materi yang baik dan mampu mengaplikasikan ilmunya kepada siswa sehingga siswa lebih mudah mengerti apa yang disampaikan oleh guru ketika guru menyampaikan pelajaran.

Pembahasan Keterampilan Membaca Siswa dengan Penerapan Metode 3-R (*Read, Record, Recide*)

Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri 22 Banda Aceh dapat dilihat bahwa rata-rata pretes siklus I berjumlah 39,46, tingkat ketuntasan berjumlah 3,84% dan Skor tertinggi 70 dan skor terendah 30. rata-rata postes siklus I berjumlah 47,73, tingkat ketuntasan berjumlah 23,07% dan Skor tertinggi 80 dan skor terendah 30. Sedangkan rata-rata nilai pretes siklus II berjumlah 63,34, tingkat ketuntasan berjumlah 50% dan Skor tertinggi 85 dan skor terendah 30. Kemudian rata-rata postes siklus II berjumlah 73,07, tingkat ketuntasan berjumlah 88,46% dan Skor tertinggi 85 dan skor terendah 45.

Kegiatan keterampilan membaca merupakan suatu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa di kelas rendah, agar dapat naik kelas, keterampilan membaca dengan penerapan metode 3-R dianggap mampu untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Memilih metode pembelajaran yang variatif dan sesuai kebutuhan, sehingga proses pembelajaran tidak

berjalan kaku, searah dan membosankan siswa. dengan demikian jelaslah bahwa metode merupakan salah satu factor yang mendukung mendukung keberhasilan belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Dalam kegiatan membaca di kelas, guru seharusnya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau dengan membantu mereka menyusun tujuan membaca siswa.

Dalam mengembangkan keterampilan, membutuhkan berbagai aspek pendukung yang dapat menunjang proses menuju keberhasilannya. terutama dalam mengembangkan keterampilan membaca. Guru adalah merupakan pihak yang paling penting dalam dunia pendidikan, karena guru merupakan pihak yang berhubungan langsung dengan siswa. Begitu pula dalam kaitannya dengan keterampilan siswa. Guru harus mampu membimbing dan mengembangkan keterampilan membaca siswa, karena membaca merupakan suatu keterampilan kompleks dan membutuhkan ketekunan untuk menguasainya.

Berbagai macam metode pembelajaran salah satunya yaitu metode 3-R. Metode ini bersifat praktis dan dapat diaplikasikan dalam berbagai pendekatan belajar. 3-R adalah metode pembelajaran membaca yang terdiri atas 3 langkah yaitu *read*, *record* dan *recide* yang sangat tepat digunakan sebagai metode membaca. Tujuan penerapan metode 3-R adalah 1) untuk meningkatkan pemahaman atas isi bacaan, dan 2) mempertahankan pemahaman tersebut dalam jangka waktu yang lebih panjang. Metode ini sangat baik untuk memberikan dorongan bagi siswa dalam proses belajar.

Kesimpulan

1. Aktivitas Siswa siklus I nilai pretes rata-rata 2,42, Dan nilai postes rata-rata 2,71. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata pretes 3 (Baik), Dan nilai postes rata-rata 3,57 (Baik).
2. Aktivitas guru siklus I nilai pretes rata-rata 2,42, Dan nilai postes rata-rata 2,71. Sedangkan pada siklus II nilai pretes rata-rata 3 (Baik), Dan nilai postes rata-rata 3,57 (Baik).
3. Berdasarkan hasil keterampilan membaca dapat dilihat bahwa rata-rata pretes siklus I berjumlah 39,46, tingkat ketuntasan berjumlah 3,84% dan Skor tertinggi 70 dan skor

terendah 30. rata-rata postes siklus I berjumlah 47,73, tingkat ketuntasan berjumlah 23,07% dan Skor tertinggi 80 dan skor terendah 30. Sedangkan rata-rata nilai pretes siklus II berjumlah 63,34, tingkat ketuntasan berjumlah 50% dan Skor tertinggi 85 dan skor terendah 30. Kemudian rata-rata postes siklus II berjumlah 73,07, tingkat ketuntasan berjumlah 88,46% dan Skor tertinggi 85 dan skor terendah 45.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas penelitian mencoba memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah, diharapkan lebih proaktif dalam memberikan motivasi kepada guru wali kelas yang akan menerapkan metode 3-R dalam proses pembelajaran.
2. Dalam proses pembelajaran hendaknya siswa selalu aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, serta dapat aktif dalam setiap pembelajaran yang diberikan oleh guru.
3. Penelitian ini sangat memberikan manfaat oleh sebab itu bagi penelitian selanjutnya untuk lebih memperdalam lagi hasil penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cut Oktavia, Dina, dkk. (2019). Hubungan Penggunaan Youtube Sebagai Sumber Belajar Keterampilan Membaca Peta dengan Hasil Belajar. *Jurnal Vol 2, No. 4*.
- Purwanto. (2017).. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Sudjana, Nana. (2016). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru. Algensindo.